

SOSIALISASI PENERAPAN DIGITALISASI MELALUI APLIKASI TANGERANG LIVE KIM KARAWACI SEMANGAT PADA KELURAHAN KARAWACI

Lusyani Sunarya ¹, Desy Apriani ², Muhammad Aziiz Izzudin ³,
Novan Kurniawan ⁴

^{1,3,4} Teknik Informatika, ²Sistem Informasi

Fakultas Sains and Teknologi Universitas Raharja

Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia

e-mail: ¹ lusyani@raharja.info, ² desy@raharja.info, ³ aziiz@raharja.info ⁴

novan.kurniawan@raharja.info

Abstrak

Era pesatnya kemajuan Teknologi di abad ini telah menghilangkan jarak dan waktu bagi semua kalangan dalam mengakses informasi seluas-luasnya. Tapi di saat yang bersamaan juga membuka selebar-lebarnya kemungkinan distorsi informasi alias miss informasi yang sampai kepada khalayak luas. Ini tentu sangat berbahaya apalagi jika miss informasi tersebut sampai kepada orang-orang awam yang tidak mampu mengidentifikasi mana informasi yang benar dan mana yang salah. Terlebih informasi yang berkaitan dengan program Pemerintah. Menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Kota Tangerang membentuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang disebar ke seluruh Kelurahan di Kota Tangerang sebagai perwakilan Pemerintah Kota Tangerang dalam menyampaikan program-program dan informasi-informasi kepada Masyarakat. Selain itu, KIM juga berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan keluhan Masyarakat langsung kepada Pemerintah Kota Tangerang. Tahun ini, KIM Kota Tangerang bekerjasama dengan beberapa Universitas di Kota Tangerang termasuk di antaranya Universitas Raharja, dalam merekrut beberapa Mahasiswa untuk ikut andil dalam program yang di adakan KIM pusat bertepatan Kampung Digital 2023. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Tangerang dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat di bidang teknologi informasi serta mengembangkannya. Syukur-syukur outputnya berhasil memberikan dampak positif bagi semua kalangan yang terlibat baik Masyarakat, Pemerintah, Universitas, maupun Mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: Informasi, Kelompok Informasi Masyarakat, Kampung Digital

Abstract

The era of rapid technological progress in this century has eliminated distance and time for all groups to access the widest possible information. But at the same time, it also opens up the possibility of information distortion, aka missing information, reaching a wide audience. This is, of course, very dangerous, especially if the misinformation reaches ordinary people who are unable to identify which information is correct and which is incorrect. Especially information related to government programs. Responding to this challenge, the Tangerang City Government formed a Community Information Group (KIM), which was distributed to all sub-districts in Tangerang City as representatives of the Tangerang City Government in conveying programs and information to the community. Apart from that, KIM also functions as an intermediary in conveying community complaints directly to the Tangerang City Government. This year, KIM Kota Tangerang collaborates with several universities in Tangerang City, including Raharja University, to recruit several students to take part in the program held by KIM Center with the theme Digital Village 2023. With this program, it is hoped that it can help the Tangerang City Government provide the best service to society in the field of information technology and develop it. Thankfully, the output succeeded in having a positive impact on all groups involved, including the community, government, universities, and students themselves.

Keywords: information, community information group, digital village

1. PENDAHULUAN

Di era dimana teknologi semakin mutakhir dan semua halnya menjadi serba *digital*, mengharuskan setiap individu beradaptasi untuk kehidupan yang lebih baik. Hal-hal sederhana seperti makan, melakukan pembayaran, ngojek, bahkan untuk hiburan semua kini sudah bisa dilakukan secara *digital*. Mau tidak mau, kita akan tenggelam atau tidak berkembang jika tidak mau mengikuti teknologi yang ada. Untuk itulah, menyadari hal tersebut Pemkot Tangerang melalui KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) mengadakan sebuah program yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya digitalisasi, terutama UMKM. Juga sebagai bagian dari implementasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)^[1] Bekerjasama dengan beberapa Universitas di Kota Tangerang KIM merekrut mahasiswa yang nantinya akan dikirim ke Kelurahan Karawaci untuk ikut membantu KIM Karawaci Semangat dibawah bimbingan pak Teguh Yoediawan. Tema KIM di tahun ini adalah Lomba Kampung Digital 2023.



Gambar 1. Nama Program KIM Pemkot Tangerang.

Selain bertujuan untuk mengedukasi, dalam era informasi dan digitalisasi seperti saat ini diperlukan arus informasi dua arah dari pemerintah ke masyarakat atau sebaliknya sehingga informasi program kebijakan pemerintah dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (*Two Way Information*).^[2] Dengan begitu maka masyarakat dapat berperan aktif dalam proses Pembangunan kota, pengambilan Keputusan dan pengoptimal pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara dua arah ini sudah diharapkan Pemerintah Kota Tangerang melalui aplikasi layanan Tangerang *LIVE*. Semua ini bertujuan demi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta mendukung tercapainya Visi Kota Tangerang yang Sejahtera, berahklakul karimah dan berdaya saing.

PERMASALAHAN

Point utama dalam permasalahan yang Pemerintah Kota Tangerang ingin realisasikan adalah bagaimana mengoptimalkan penerapan digitalisasi di lingkungan masyarakat, khususnya di daerah dimana mitra KIM berada. Salah satunya adalah KIM Karawaci Semangat yang merupakan cabang dari KIM pusat yang berlokasi di Kelurahan Karawaci. Ada tiga point utama yang ingin dicapai dalam program KIM bertajuk Kampung *Digital* 2023 diantaranya:

1. Bisnis *Digital*, tujuannya adalah membantu UMKM disekitar mendigitalisasi usahanya dengan cara membuka opsi pembayaran cashless lewat QRIS dan *E-commerce*.
2. Kemudian ada Konten Kreatif, tujuannya untuk meliputi progam-program atau kelebihan

suatu wilayah ke dalam format digital yakni video, yang hasilnya juga di unggah di akun Media sosial *Official* KIM terkait.

3. Terakhir ada Layanan Digital, tujuannya adalah memaksimalkan penggunaan aplikasi layanan resmi Pemerintah Kota Tangerang bernama Tangerang LIVE. Aplikasi tersebut adalah aplikasi *all in app* dimana masyarakat Kota Tangerang dapat mengurus berkas secara *online*, mencari pekerjaan, menyewa ambulan milik Pemerintah Kota, bahkan mengirim *feedback*/aduan secara *online*. Sayangnya, fitur *feedback*/aduan tersebut hanya bisa diakses oleh pemimpin setempat, juga penulis tidak berdomisili di Kota Tangerang, sehingga penulis hanya fokus mengerjakan dua kategori saja.

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan Program KIM: Kampung *Digital* 2023 ini diadakan dari tanggal 26 September - 24 November 2023. Adapun pertemuannya ditentukan oleh KIM Pusat adalah dua kali dalam seminggu. Lokasinya bertempat di Saung Akipasa, Kampung Pakcoy, RT. 01/RW. 01, Kelurahan Karawaci.

SASARAN KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan program KIM yang dilaksanakan di KIM Karawaci Semangat menargetkan pelaku UMKM di kawasan Kelurahan Karawaci diantaranya ada cemilan oleh-oleh Dendeng Daun Pepaya Jepang, Kerajinan Ban Bekas, dan tambahan bengkel di dekat Kelurahan Karawaci. Untuk konten video penulis menargetkan Sentra Cacing Sutra, Kerajinan Ban Bekas dan program Kompos dari sampah rumah tangga.

METODE PENGABDIAN

Program kerja yang akan dilaksanakan di KIM Karawaci adalah keputusan langsung dari Pemerintah Kota Tangerang. Program ini diatur dalam Lomba Kampung Digital 2023, yang melibatkan penyebaran konten kreatif melalui media sosial atau konten digital. Tujuannya adalah untuk membuat masyarakat lebih sadar akan kelebihan yang dimiliki Kelurahan Karawaci. Magang berlangsung di Kelurahan Karawaci dari tanggal 26 September 2023 hingga 16 November 2023. Pengabdian ini memerlukan beberapa metode, yang terdiri dari tahapan berikut:

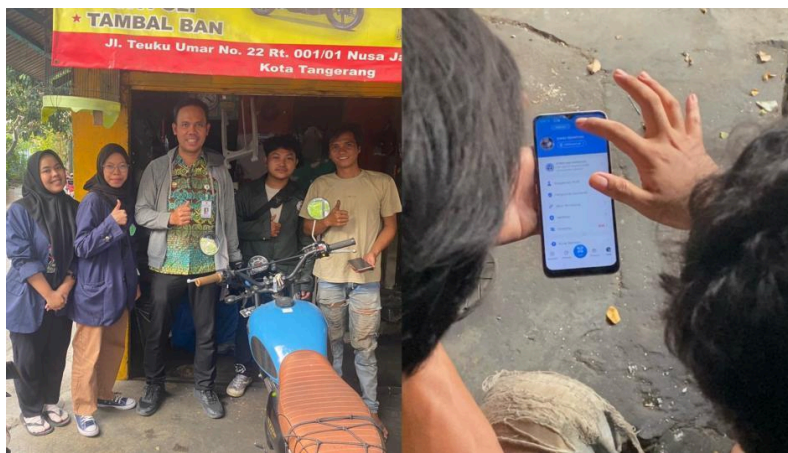
1. Pertama, mahasiswa datang ke acara Pembukaan Pendampingan KIM Tahun 2023 untuk mendapatkan penjelasan mengenai kegiatan KIM dan Sosialisasi mengenai Konten Kreatif Rumah KIM.
2. Kedua, melakukan proses wawancara dengan pihak terkait ^[3], untuk mendapatkan semua informasi yang akan dibutuhkan dalam perencanaan perancangan konten kreatif.
3. Ketiga, menyusun strategi, sesudah mendapatkan semua informasi yang diperlukan seperti contoh: format video, penentuan narasi dan topik apa yang akan diangkat, maka dibutuhkan strategi yang akan dipilih supaya program yang hendak di tonjolkan dari Kelurahan Karawaci terlihat dan berjalan dengan lancar.

Keempat, yaitu aksi, setelah menyusun strategi yang telah ditentukan, lalu tahap selanjutnya adalah pelaksanaan strategi sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan oleh rekan-rekan. Dari mulai kegiatan apa saja yang akan dilakukan dihari pertama sampai dengan penayangannya di media *digital* / sosial. Kegiatan yang akan diambil peliputannya adalah UMKM Bubur Sumsum, Potensi Wilayah Sentra Cacing, Kerajinan Ban Bekas, dan Inovasi Kompos dari sampah rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

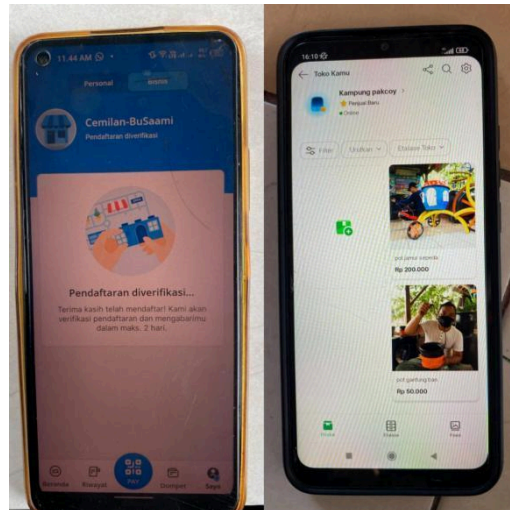
Berikut adalah hasil dari observasi di Kelurahan Karawaci dan wawancara kepada pelaku UMKM. Kelurahan Karawaci memiliki kekuatan di sisi pelaksanaan program, pengordinasian, dan pelaksanaan, semuanya dijalankan dengan sangat baik dan teratur. Orang-orang didalamnya yang terlibat seperti Kepala Lurah, para staf, kepala RT/RW, pengurus KIM Karawaci Semangat, bahkan hingga para warganya mampu bekerja sama menyelesaikannya. Tapi sayangnya, secara pengemasan kegiatan/aktivitas mereka hanya berpaku pada dokumentasi photo saja. Tidak ada pengemasan informasi yang menarik dalam bentuk video yang terkonsep untuk informasi banyak orang. Bahkan ketua KIM sendiri lupa dan tidak terlalu mengurus akun official KIM Karawaci Semangat. Padahal Kelurahan Karawaci sendiri memiliki banyak sekali potensi daerah dan rincian program yang dapat dimunculkan ke permukaan sebagai sebuah konten dan menjadi peluang. Juga secara sumber daya manusia, dimata penulis sangat lebih dari cukup untuk membentuk team produksi konten informasi yang proper. Maka dari itu, pengembangan juga adaptasi baik dari KIM Karawaci Semangat dan masyarakat Kelurahan Karawaci sendiri sangat diperlukan untuk dapat terus mengikuti arus informasi dan digitalisasi yang sangat deras di era abad teknologi saat ini ^[4]. Hal yang sama juga berlaku untuk kategori Bisnis *Digital* dalam pelaksanaannya dan analisisnya.

Dalam kegiatan pengabdian di KIM Karawaci Semangat, penulis bekerja dalam satu team bersama dua mahasiswi dari Universitas Islam Syekh Yusuf. Pertemuan dilakukan dua kali dalam seminggu selama kurang lebih 3 bulan. Dan berikut dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 2. Proses praktek pendaftaran QRIS Dana kepada UMKM lokal bersama Pak Lurah.

Pada gambar 2, tim KIM Karawaci Semangat melaksanakan secara *on the spot* langsung ke pelaku dalam tata cara proses pendaftaran QRIS Dana untuk usahanya.



Gambar 3. Pendaftaran *Qris* dendeng daun pepaya Jepang dan *e-commerce* kerajinan ban bekas.

Pada gambar 3, tim KIM Karawaci Semangat membantu penambahan opsi pembayaran *cashless* pada oleh-oleh Dendeng Daun Pepaya Jepang dan mendaftarkan Kerajinan Ban Bekas Kampung Pakcoy ke dalam *E-commerce* Tokopedia.



Gambar 4. *Banner post* lomba Video Kompos
Sumber : Pemerintah Banten

Gambar 4 hasil konten kreatif, KIM Karawaci Semangat juga telah memproduksi empat video yang isinya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Salah satunya di sertakan ke dalam lomba Mengolah Sampah Menjadi Kompos seprovinsi Banten



Gambar 5. Sosialisasi serta praktek langsung cara mendaftarkan Qris kepadaUMKM terkait.

Pada gambar 5, menunjukan penulis mengunjungi salah satu pelaku untuk sosialisasi dan selanjutnya, bersama tim mengunjungi UMKM untuk melihat secara langsung hasilnya pasca setelah dibantu daftarkan QRIS.

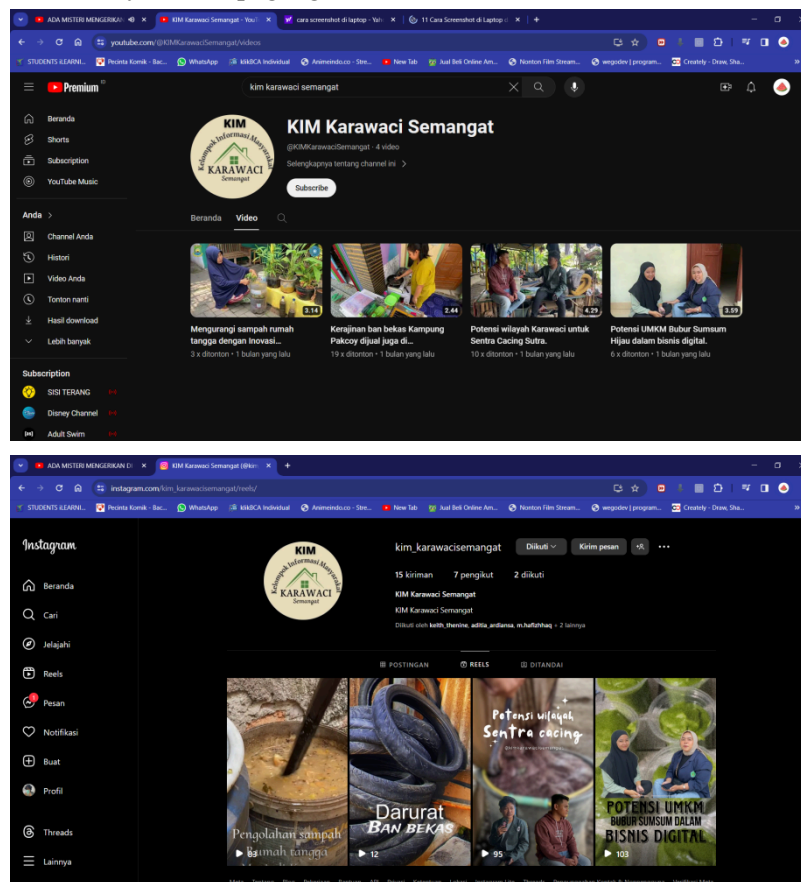


Gambar 6. Foto bersama Ketua RT Kp. Pakcoy & Anggota PKK Pokja 3 setelah proses syuting produk hasil binaan dari para warga.

Gambar 6 adalah kegiatan penulis dan tim dari KIM Karawaci Semangat bekerja sama dengan PKK Pokja setempat untuk mengemas video hasil buah tangan warga dalam program Daur ulang limbah Sampah Rumah Tangga. Yang hasilnya akan di ikut sertakan ke dalam Lomba Mengolah Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos HUT Banten ke 23.

Dengan jumlah pengguna sosial media yang semakin hari semakin meningkat potensi membuat promosi produk UMKM lokal dikenal menjadi lebih cepat dan efisien, ditambah mudahnya memberi informasi terkait ketersediaan barang membuat masyarakat yang hendak membeli produk UMKM, tidak perlu datang ke tempat UMKM hanya untuk memastikan ketersediaan produk [5], dan peranan video konten kreatif berguna menarik minat masyarakat dalam memberi wawasan mengenai manfaat berbagai macam produk UMKM yang tersedia. Dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, KIM Karawaci Semangat berhasil membantu menambah opsi pada pelaku UMKM terkait yang lebih mudah dan praktis tanpa perlu menggunakan cara tradisional yaitu opsi QRIS dan *E-commerce*.

KIM Karawaci Semangat juga telah memproduksi empat video yang isinya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Salah satunya di sertakan ke dalam lomba Mengolah Sampah Menjadi Kompos seprovinsi Banten. Ke empat video tersebut juga di publish di Akun *Youtube* dan *Instagram* KIM Karawaci Semangat yang baru. Semua video tersebut dibuat dengan Aplikasi *Luma Fusion*. Isinya telah di setuju oleh Ketua KIM Karawaci Semangat yang bersangkutan dan akunnya kini dipegang oleh beliau.



Gambar 7. Postingan di Youtube dan Instagram

Gambar 7 adalah hasil dari produksi konten kreatif KIM Karawaci Semangat yang telah di upload ke akun resmi baru KIM Karawaci Semangat.

SIMPULAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, bahwa kesadaran masyarakat untuk memperoleh pengetahuan melalui penggunaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi semakin tinggi. KIM berperan sebagai media forum, yaitu kelompok

masyarakat yang memiliki aktivitas mengikuti informasi dari berbagai sumber, kemudian mendiskusikan hasil monitoring dan menyalurkan informasi kepada masyarakat sekitarnya dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tahap berikutnya, setelah ada akses infrastruktur teknologi komunikasi dan informasi, maka KIM diarahkan untuk mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi tersebut. Di beberapa daerah di Indonesia, terdapat beraneka ragam komunitas/kelompok yang memiliki fungsi KIM, yaitu dengan memberdayakan masyarakat lokal untuk memperoleh/mengakses informasi dan teknologi komunikasi. Setiap daerah memiliki ciri khas dan karakteristik masing-masing, baik dari potensi sumber daya manusianya maupun sumber daya alam yang mendukungnya.

Jika KIM dimana pun tak terkecuali KIM Karawaci Semangat mampu mengemas informasi secara baik dan mempertahankan kualitasnya secara konsisten, penulis yakin akan tercapai “masyarakat yang melek informasi” terutama terhadap informasi yang berkaitan dengan program Pemerintah Kota sehingga tidak akan terjadi miss informasi serta mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sesuai visi yang dipegang KIM itu sendiri.

SARAN

Seperti yang penulis bahas di bagian Permasalahan, penulis merasa perlu dibentuknya sebuah kepengurusan yang mampu mengelola *social media* KIM Karawaci agar tetap aktif meng-*update* aktivitas di media *online* yang sudah dikelolanya, baik di *website*, *blog* maupun media sosial lainnya. Minimal aktif di media sosial resmi KIM Karawaci Semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baisuni, Miela. 22 February 2023. “Implementasi Model MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).” *Kampus Merdeka*, <https://blog.kejarcita.id/implementasi-model-mbkm-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>.
- [2] Universitas Raharja. April 2022. *Buku Panduan Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Kota Tangerang*. Versi 1.0.
- [3] Gamal Thabroni 27 April 2022. “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis.” *Metode Penelitian*, <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- [4] Diskominfo. “DISKOMINFO - MENGENAL KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM).” *Kominfo Lima Puluh Kota*, 4 Agustus 2020, <https://kominfo.limapuluhkotakab.go.id/artikel/mengenal-kelompok-informasi-masyarakat-kim>.
- [5] Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127–136. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JIV.1502.4> DOI: